

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau tulisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Pada metode ini, penelitian berangkat dari data yang ada di lapangan.¹ Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada serta untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sebenarnya dari masalah tersebut.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topic yang diteliti. Metode yang

¹ Masyhuri Mahfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Aplikasi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran, serta Integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 41

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 26

digunakan yaitu deskripsi dalam hal ini peneliti mendiskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pembibitan ikan air tawar “Danau Fish” terletak di Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa usaha “Danau Fish” merupakan salah satu pembibitan ikan air tawar dengan jumlah konsumen paling banyak jika dibandingkan dengan yang lainya yaitu “Tirto Joyo” dan “Bader Fish”.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴ Untuk mendapatkan data yang maksimal dalam penelitian ini. Maka sangatlah penting kehadiran peneliti di lapangan. Oleh sebab itu dibuatlah janji dengan pihak “Danau Fish” untuk melakukan observasi.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data serta sebagai instrumen aktif untuk mengumpulkan data-data dari lapangan. Sedangkan instrumen data yang lainnya seperti dokumen dan alat-alat bantu lainnya berfungsi bagai instrumen pendukung untuk

³Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 9

⁴Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 87

menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti berperan aktif untuk meliti secara langsung di pembibitan ikan air tawar “Danau Fish” Kediri. Hal ini dilakukan untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang di teliti.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yakni data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang berupa catatan tertulis dari hasil wawancara serta dokumentasi dengan pemilik, bendahara dan karyawan “Danau Fish” Kediri sehingga data yang dibutuhkan terkait dengan judul penelitian di rasa sudah cukup.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh dari literatur, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, web, dan dokumen “Danau Fish”. Penelitian ini juga menggunakan data-data yang berasal dari berbagai macam sumber seperti buku, skripsi, dan jurnal penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik, bendahara dan karyawan “Danau Fish” Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan usaha pembibitan ikan air tawar “Danau Fish” Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari

⁵ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 137

⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104-105

orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷

Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari pemilik “Danau Fish”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi baik dalam berbagai catatan kegiatan atau cara pemasaran, kegiatan produksi yang dilakukan oleh “Danau Fish” Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan terus-menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupunm tidak menolak data kuantitatif).⁸ Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris

⁷ Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda, 2006), hal.120

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta , 2015), hal. 33

kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.⁹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di lapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

Menurut Milles dan Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah –langkah sebagai berikut : reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan. Yaitu: (1) Reduksi Data, reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara continue melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara actual dikumpulkan.

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkungan, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo) dan reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.¹⁰ (2) Model Data/Penyajian Data, setelah data direduksi, maka alur penting berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan menurut Nasution “mendisplay” data bisa dilakukan dengan membuat grafik atau bagan lainnya.¹¹ (3) penarikan/verifikasi kesimpulan, langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

¹⁰ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011), hal. 129

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016), hal. 341

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitas masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukan dalam bab tinjauan pustaka.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Hasil data atau temuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung penting untuk diuji validitas dan keandalannya, untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan fakta dan realita yang ada. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji *credibility* validitas internal.¹³ *Credibility* (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 247

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi-Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 364

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu penelitian menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Pemilik Danau Fish. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹⁴

- a. Membuat peneliti agar tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Diskusi dengan teman sejawat memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Moleong, tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan penelitian, dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan

¹⁴ Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 332-333

laporan hasil penelitian.¹⁵ Tahap-tahap penelitian laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian yaitu menurut Moleong disebut dengan “usulan penelitian”. Dalam hal ini, penulis menyusun proposal penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian. Dalam hal ini, yang dijadikan lapangan penelitian adalah Danau Fish Kediri.
- c. Mengurus perizinan. Sebelum melakukan penelitian, penulis mengajukan surat izin penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan atau narasumber. Dalam hal ini, yang dijadikan narasumber adalah ibu Suparmi selaku pemilik dan pengelola Danau Fish Kediri.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Penulis mempersiapkan pedoman untuk melaksanakan penelitian.
- g. Memperhatikan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Langkah yang harus dilakukan pada tahap pekerjaan lapangan yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.

¹⁵ Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 127

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi tahap analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks yang diteliti dan melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid.

4. Tahap pelaporan data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian dengan format sesuai dengan yang sudah ditentukan.